

## ABSTRAK

### ANALISIS PENILAIAN KINERJA KARYAWAN DI KONVEKSI JAKARTA BARAT

Oleh

**Dimas Ali Muharam Bagaskara**

**20416226201269**

**Program Studi Teknik Industri**

Stres kerja merupakan kondisi yang umum dialami oleh pekerja, terutama di kota besar seperti Jakarta. Stres kerja dapat membantu memotivasi individu dalam menghadapi dan mengatasi tantangan yang ada. Namun, jika stres tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan berbagai masalah kesehatan seperti kelelahan, kecemasan, dan depresi, serta masalah fisik seperti sakit kepala dan gangguan tidur. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan pada perusahaan konveksi di Jakarta Barat menggunakan metode regresi linear sederhana. Data dikumpulkan melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif, meliputi wawancara, observasi, dokumentasi, dan penyebaran kuesioner. Hasil analisis menggunakan *software* IBM SPSS menunjukkan bahwa stres kerja hanya memengaruhi kinerja karyawan sebesar 2,2%, sedangkan 97,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar stres kerja. Untuk mengidentifikasi penyebab lainnya, digunakan metode *Fishbone* dan *Failure Modes and Effects Analysis* (FMEA), yang menghasilkan 4 (empat) faktor utama penurunan kinerja, yaitu jam kerja tinggi (32,36%), konflik antar karyawan (25,89%), pencahayaan dan ventilasi udara yang buruk (20,14%), serta *reward* yang terbatas (19,42%). Selanjutnya, pendekatan 5W+1H digunakan untuk merumuskan strategi perbaikan guna meningkatkan kinerja karyawan di lingkungan kerja konveksi.

**Kata kunci:** Stres Kerja, Kinerja Karyawan, Konveksi

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS OF EMPLOYEE PERFORMANCE ASSESSMENT IN WEST JAKARTA CONVECTION**

By

**Dimas Ali Muharam Bagaskara**

**20416226201269**

***Industrial Engineering Study Program***

*Work stress is a common condition experienced by employees, particularly in large cities such as Jakarta. While work stress can serve as a motivating factor that helps individuals face and overcome challenges, unmanaged stress may lead to various health problems, including fatigue, anxiety, depression, as well as physical issues such as headaches and sleep disturbances. This study aims to analyze the effect of work stress on employee performance at a garment company in West Jakarta using a simple linear regression method. Data were collected through both qualitative and quantitative approaches, including interviews, observations, documentation, and questionnaires. The analysis using IBM SPSS software revealed that work stress affects employee performance by only 2.2%, while the remaining 97.8% is influenced by other factors beyond work stress. To identify these contributing factors, the Fishbone Diagram and Failure Modes and Effects Analysis (FMEA) methods were applied, revealing four main causes of performance decline: long working hours (32.36%), interpersonal conflicts (25.89%), poor lighting and air ventilation (20.14%), and limited rewards (19.42%). Furthermore, the 5W+1H approach was employed to develop improvement strategies aimed at enhancing employee performance in the garment industry work environment.*

**Keywords:** *Work Stress, Employee Performance, Garment Industry*